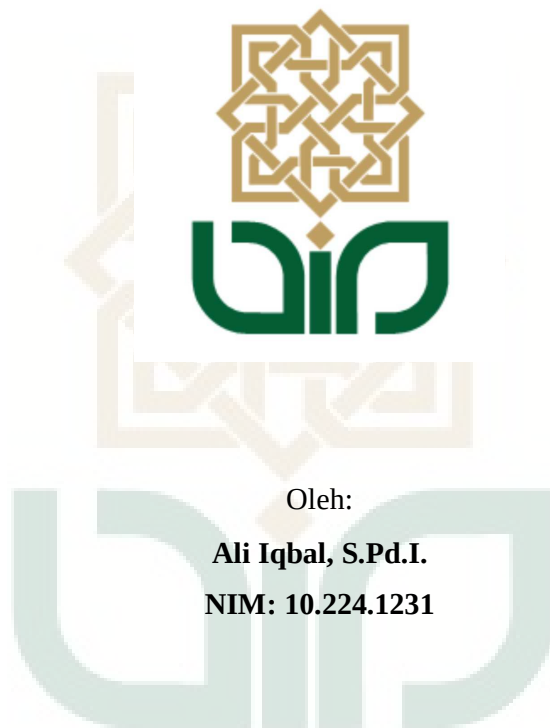


**APLIKASI STRATEGI HAFALAN MUFRADAH
DAN JUMLAH MUFRADAH BAHASA ARAB TERBIMBING
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENTERJEMAH
(Studi Eksperimen Madrasah Aliyah YAPIKA
Tanjungsari, Petanahan, Kebumen)**



Oleh:

Ali Iqbal, S.Pd.I.

NIM: 10.224.1231

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ali Iqbal, S.Pd.I.**
NIM : 10. 224.1231
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 November 2013

Saya yang menyatakan



Ali Iqbal, S.Pd.I.
NIM: 10. 224.1231

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

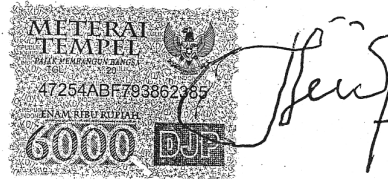
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ali Iqbal, S.Pd.I.**
NIM : 10. 224.1231
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 November 2013

Saya yang menyatakan



Ali Iqbal, S.Pd.I.
NIM: 10. 224.1231



KEMENTERIAN AGAMA RI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : APLIKASI STRATEGI HAFALAN *MUFRADAH* DAN JUMLAH *MUFIDAH* BAHASA ARAB TERBIMBING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENTERJEMAH (Studi Eksperimen Madrasah Aliyah YAPIKA Tanjungsari, Petanahan, Kebumen)

Nama : Ali Iqbal, S.Pd.I
NIM : 10.224.1231
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 18 Oktober 2013

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 11 Nopember 2013

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul: **APLIKASI STRATEGI HAFALAN *MUFRADAH***
DAN *JUMLAH MUFRADAH* BAHASA ARAB TERBIMBING
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENTERJEMAH (Studi Eksperimen Madrasah Aliyah
YAPIKA Tanjungsari, Petanahan, Kebumen)

Nama : Ali Iqbal, S.Pd.I.

NIM : 10. 224.1231

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

()

Sekretaris : Drs. Khalid Zulfa, M.Si

()

Pembimbing / Penguji: Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag

()

Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Oktober 2013

Waktu: 12.00 s.d 13.00 WIB

Hasil: 88,50/ A-

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**APLIKASI STRATEGI HAFALAN MUFRADAH
DAN JUMLAH MUFRADAH BAHASA ARAB TERBIMBING
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENTERJEMAH
(Studi Eksperimen Madrasah Aliyah YAPIKA
Tanjungsari, Petanahan, Kebumen)**

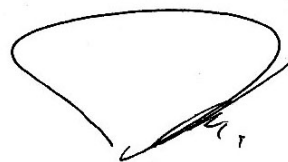
Yang ditulis oleh :

Nama : **Ali Iqbal, S.Pd.I.**
NIM : 10. 224.1231
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 9 November 2013
Pembimbing



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP: 19680915 199803 1 005

MOTTO

ان حصول الملكات عن طريق التلقين والمشاهدة والمباشرة

أشد استحكاما وأقوى رسوخا من التلقي من الكتب¹

(keberhasilan menumbuhkan bakat siswa melalui proses pengajaran secara langsung (tatap muka dengan guru) itu lebih kokoh dan mengakar pada otak daripada hanya melalui buku (*autodidak*))



ابن خلدون, عبد الرحمن بن محمد بن محمد, مقدمة ابن خلدون, (القاهرة: الهيئة المصرية العامة للكتاب, ٢٠٠٦), الجزء¹ الثالث, ص. ١٣٢٦.

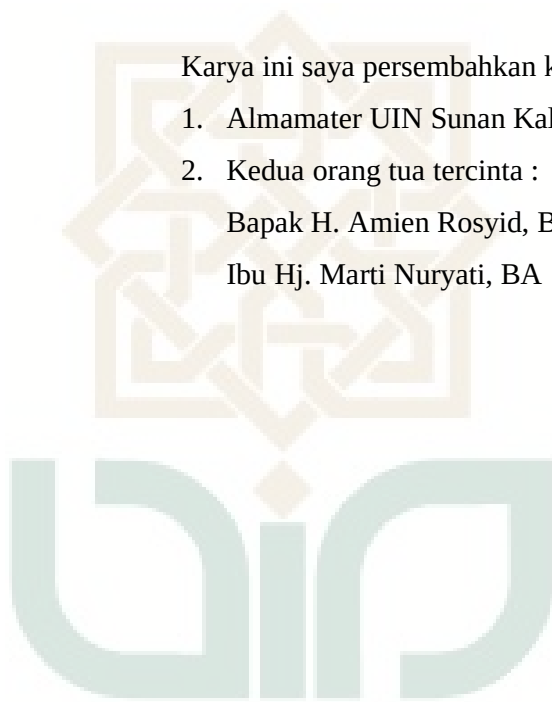
PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater UIN Sunan Kalijaga
2. Kedua orang tua tercinta :

Bapak H. Amien Rosyid, BA

Ibu Hj. Marti Nuryati, BA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bâ'	b	be
ت	tâ'	t	te
ث	śâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jîm	j	je
ح	hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	kh	ka dan ha
د	dâl	d	de
ذ	zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	cf
ق	qâf	q	

ك	kâf	k	qi
ل	lâm	l	ka
م	mîm	m	‘el
ن	nûn	n	‘em
و	wâwû	w	‘en
ه	hâ’	h	w
ء	hamzah	‘	ha
ي	yâ’	y	apostrof ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta‘addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

—	fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa‘ala
—	kasrah	ditulis	i
ذكر		ditulis	żukira
—	dammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya’ mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tansā
3	kasrah + ya’ mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	karīm
4	dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya’ mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	A’antum
أَعَدْتُ	ditulis	U’iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La’in syakartum

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	Al-Qur’ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samā’
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Żawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

ABSTRAK

Ali Iqbal, S.Pd.I. / NIM: 10. 224.1231. APLIKASI STRATEGI HAFALAN MUFRADAH DAN JUMLAH MUFIDAH BAHASA ARAB TERBIMBING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENTERJEMAH (Studi Eksperimen Madrasah Aliyah YAPIKA Tanjungsari Petanahan Kebumen)

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia sampai saat ini belum mampu menunjukkan keberhasilan yang dapat dibanggakan. Bahkan bahasa Arab cenderung menjadi momok bagi banyak siswa di Indonesia. Kenyataan seperti ini membawa kesan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dan rumit apalagi ketika sampai pada mempelajari bahasa Arab pada keterampilan menulis dan menterjemah karena harus mengetahui bermacam-macam hal berkaitan dengan keterampilan di atas, makanya bahasa Arab lebih sulit untuk dipelajari dibandingkan dengan bahasa Asing lainnya, meskipun pada dasarnya bahasa Arab tidak sesulit yang bayangkan khususnya bagi orang Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

Untuk menguasai keterampilan menulis dan menterjemah di atas salah satunya adalah siswa harus menguasai perbendaharaan MUFRADAH atau kosa-kata yang cukup. Dari sini penulis menawarkan salah satu strategi hafalan terbimbing terhadap kosa-kata atau kalimat yang banyak itu dengan strategi hafalan MUFRADAH dan jumlah mufidah (kalimat) terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menterjemah siswa kelas XI-B Madrasah Aliyah YAPIKA Tanjungsari Petanahan Kebumen, mengingat apa yang diungkapkan H.G Tarigan yakni bahwa kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa-kata yang dimiliki, semakin banyak kosa-kata yang dimiliki, maka semakin besar juga kemungkinan untuk terampil berbahasa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan instrumen penelitiannya menggunakan test, angket dan dikuatkan dengan instrumen lain seperti dokumentasi dan pedoman wawancara. Analisis datanya menggunakan uji T test dan dikuatkan dengan uji Independen Samples T test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa antusias dengan aplikasi strategi hafalan terbimbing yang digunakan oleh peneliti, terbukti 86,8 siswa menjawab senang dalam angket yang sudah diajukan oleh peneliti kepada siswa kelas XI-B. Dan kemudian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil penerapan kedua strategi yang berbeda, strategi hafalan terbimbing terhadap kosa-kata dan kalimatlah yang lebih efektif daripada yang tidak menggunakan strategi hafalan terbimbing. Pada Uji T test, rata-rata hasil dari penerapan strategi hafalan MUFRADAH dan jumlah mufidah terbimbing yaitu 85,52 sedang pengajaran bahasa Arab yang tidak menggunakan strategi hafalan MUFRADAH dan jumlah mufidah terbimbing rata-rata 31,65. Dan pada uji Independen Samples T test, terlihat rata-rata angka kenaikan nilai dari penerapan strategi hafalan MUFRADAH dan jumlah mufidah terbimbing 49,00, sedang pengajaran bahasa Arab yang tidak menggunakan strategi hafalan MUFRADAH dan jumlah mufidah terbimbing rata-rata kenaikan nilai sebesar 28,28.

Keywords: Strategi Hafalan MUFRADAH dan Jumlah Mufidah Terbimbing

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadlirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Tesis di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelas Magister dalam ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab. Shalwat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Keluarga, para sahabat serta umatnya. Amin

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, arahan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat, terimakasih, dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, M.A., yang telah memberikan dorongan dalam penulisan karya ilmiah
2. Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A., selaku direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan izin dalam penulisan karya ilmiah ini.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku ketua program studi Pendidikan Islam yang telah memberikan izin dalam penulisan tesis ini.
4. Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, M.A., PhD. pengasuh Pondok Pesantren Nawesea selaku guru sekaligus orang tua *bi sabab al-ilmi* penulis.
5. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis ini.
6. H. Ali Muin, Lc., M.Pd.I kepala MA YAPIKA Tanjungsari Petanaham Kebumen yang telah memberikan izin dan juga dukungan terhadap penulisan tesis.
7. Ibunda Hj. Marti Nuryati dan ayahanda H. Amien Rosyid yang selalu memberikan kasih sayang dan doa mustajabnya tanpa henti.

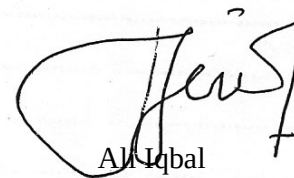
8. Calon istri penulis, yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
9. Seluruh rekan-rekan dari Prodi Pendidikan Islam khususnya kelas PBA seperti mas Muhajir, mas Ulin, mas Nanang, mas sholeh dan teman satu pesantren mas hamdi, mas faiq, mas dayat dan mas widya yang telah menjadi tempat berbagi dan berdiskusi selama penulis menempuh studi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Semoga amal mereka mendapat balasan kebaikan dari Allah swt., serta menjadi kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dalam penulisan tesis ini penulis menyadari banyak kekurangan dan kekhilafan serta kesalahan. Oleh karena itu demi sempurnanya tesis ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 9 November 2013




Al Iqbal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Hipotesis.....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II. METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis dan Desain Penelitian	17
B. Variabel	18
C. Lokasi Penelitian.....	18
D. Data dan Sumber.....	19
E. Instrumen Penelitian.....	20

F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Analisis Data.....	24
BAB III. KERANGKA TEORI.....	25
A. Pengajaran Bahasa Arab.....	25
1. Pengertian Pengajaran Bahasa Arab	25
2. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab.....	29
3. Metode Pengajaran Bahasa Arab	41
B. Terjemah.....	44
1. Pengertian Terjemah	44
2. Ciri-ciri Metode Terjemah.....	51
3. Klasifikasi (Macam-Macam) Terjemah	54
4. Langkah-Langkah Menerjemah	63
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Terjemah	72
6. Problematika Menerjemah.....	79
7. Bekal, Kiat, dan Faktor Untuk dapat Menerjemah	80
C. Pengertian Mufradat.....	88
1. Tujuan Pembelajaran Mufradat.....	90
2. Jenis-Jenis Mufradat.....	91
3. Makna dan Fungsi Mufradat.....	95
4. Bentuk-Bentuk Mufradat.....	97
5. Prinsip-Prinsip Pemilihan Mufradat.....	100
6. Strategi Pembelajaran Mufradat.....	101
BAB IV: GAMBARAN UMUM MA YAPIKA AL-ISTIQOMAH	
TANJUNGSARI, PETANAHAN, KEBUMEN	118
A. Letak Geografis MA YAPIKA Al-Istiqomah	118
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya MA YAPIKA	
Al-Istiqomah.....	119
C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	121
D. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik	122

E. Struktur Organisasi dan Komite MA YAPIKA Al-Istiqomah Tanjungsari, Petanahan, Kebumen	126
F. Sarana dan Prasarana.....	131
G. Struktur Kurikulum KTSP Madrasah Aliyah YAPIKA.....	133
1. Struktur Kurikulum	133
2. Muatan Kurikulum	140
H. Beban Belajar.....	161
I. Pendidikan Kecakapan Hidup.....	162
J. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global	164
K. Kriteria-Kriteria	165
L. Kalender Pendidikan	170
M. Jadwal Pelajaran	171
 BAB V. EKSPERIMENTASI APLIKASI STRATEGI HAFALAN MUFRADAH DAN JUMLAH MUFIDAH BAHASA ARAB TERBIMBING DI MADRASAH ALIYAH YAPIKA	 172
A. Penyajian Data	172
1. Penyajian Data Dalam Bentuk Deskriptif	172
2. Penyajian Data Dalam Bentuk Angka.....	194
B. Analisis Data.....	199
 BAB VI. PENUTUP	 218
A. Kesimpulan.....	218
B. Saran-Saran.....	219
 DAFTAR PUSTAKA.....	 221
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data-data siswa berdasarkan jenis kelamin.....	19
Tabel 2	Data siswa berdasarkan asal sekolah	20
Tabel 3	Urutan sejarah berdiri hingga akreditasi	120
Tabel 4	Daftar guru dan karyawan MAYAPIKA	122
Tabel 5	Daftar status guru dan karyawan MAYAPIKA	124
Tabel 6	Keadaan siswa MA YAPIKA.....	125
Tabel 7	Susunan komite MA YAPIK.....	129
Tabel 8	Data Sarana Dan Prasarana MA YAPIKA.....	131
Tabel 9	Data sarana penunjang pembelajaran.....	132
Tabel 10	Kelompok mata pelajaran.....	133
Tabel 11	Struktur kurikulum.....	138
Tabel 12	Jadwal kegiatan.....	159
Tabel 13	Penilaian Kegiatan Pengembangan diri	161
Tabel 14	Pengaturan beban belajar	162
Tabel 15	Kecakapan hidup	163
Tabel 16	Kriteria Ketuntasan Minimal per mata pelajaran	165
Tabel 17	Data hasil angket.....	194
Tabel 18	Daftar nilai pre-test siswa kelas kontrol.....	195
Tabel 19	Daftar nilai pre-test siswa kelas eksperimen	196
Tabel 20	Daftar nilai post-test siswa kelas kontrol	197
Tabel 21	Daftar nilai post-test siswa kelas eksperimen.....	198
Tabel 22	Analisis data T- test kelas eksperimen.....	199
Tabel 23	Paired Samples Correlations kelas eksperimen	200
Tabel 24	Paired Samples Test kelas eksperimen dan signifikansinya	200
Tabel 25	Analisis data T- test kelas kontrol	203
Tabel 26	Paired Samples Correlations kelas kontrol.....	204
Tabel 27	Paired Samples Test kelas kontrol dan signifikansinya	204
Tabel 28	Daftar nilai siswa sebelum pembelajaran (Pre-test), setelah pembelajaran (Post-test) dan angka kenaikannya.....	208
Tabel 29	Analisis independent samples T- test kelas eksperimen dan kontrol dan signifikasinya	210
Tabel 30	Independent samples T- test kelas eksperimen dan kontrol dan signifikasinya.....	211
Tabel 31	Perbandingan analisis data T- test dan independent samples T-test kelas eksperimen dan kontrol	215

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Map posisi MA YAPIKA	118
Gambar 2	Struktur organisasi MA YAPIKA	128
Gambar 3	Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol	179
Gambar 4	Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen	183
Gambar 5	Grafik T-test kelas eksperimen	199
Gambar 6	Grafik T-test kelas kontrol	204
Gambar 7	Grafik analisis independent samples T- test	211



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto pembelajaran dan keadaan MA YAPIKA
- Lampiran 2 Tabel analisis uji T-test dan Independent samples T-test
- Lampiran 3 Instrumen penelitian yaitu test, angket, pedoman wawancara dan hasil dari instrument tersebut
- Lampiran 4 RPP pre-tes dan post-tes kelas eksperimen dan control
- Lampiran 5 Kartu bimbingan
- Lampiran 6 Gambar struktur organisasi MA YAPIKA
- Lampiran 7 Kalender akademik dan jadwal pembelajaran
- Lampiran 7 Surat pemberitahuan penelitian
- Lampiran 8 Test of English competence
- Lampiran 9 Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kaitannya dengan pemakaian bahasa, manusia dalam hidup bermasyarakat telah terikat oleh kebangsaan, ras atau suku tertentu, sehingga bahasa yang dipakainya pun identik dengan kesepakatan kelompok masyarakat di mana ia tinggal. Al-Qur'an biasa menyebutnya dengan istilah “*lisānu qaumin*” atau “*lughatu qaumin*” seperti dalam surat Ibrahim ayat 4:¹

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلَّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ
وَيَهْدِيَ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Selain itu, pada umumnya bahasa juga oleh dikaitkan dengan agama tertentu atau oleh kebudayaan tertentu. Oleh karenanya masing-masing masyarakat itu menggunakan bahasa yang satu sama lain berbeda. Orang Indonesia faham akan bahasa Indonesia yang digunakan sebagai alat komunikasi antar sesama sebagai bangsa Indonesia; begitu juga bahasa Arab yang digunakan oleh negara Arab dan juga non Arab yang beragama Islam; dan masih banyak lagi yang lain.² Oleh karena itu, bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. A.G Kamil menambahkan bahwa bahasa merupakan unsur penting bagi setiap individu di

¹ Mamluatul Hasanah, *Proses Manusia Berbahasa Perspekti al-Qur'an dan Psikolinguistik* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 7.

² Sudaryanto, *Linguistik, Esai tentang Bahasa dan Pengantar ke dalam Ilmu Bahasa* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1985), hlm. 20.

atas bumi, tanpa adanya bahasa tidaklah terdapat suatu komunikasi diantara individu-individu atau bangsa-bangsa di dunia ini, dunia tanpa bahasa akan sepi dan mati. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan individu maupun kelompok, contoh sederhana peranan penting bahasa adalah pemerolehan pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh seseorang dari orang lain atau orang asing adalah juga karena penguasaan bahasa. Oleh karena itu, bahasa merupakan kemampuan untuk memahami perkataan orang lain, atau mengungkapkan sesuatu yang diinginkan pada orang lain, sehingga peranan bahasa dalam pembentukan pengetahuan seperti ini tentu besar sekali.³

Demikian pula sudah dapat dipastikan bahwa bahasa baik itu bahasa Indonesia, bahasa Inggris maupun bahasa Arab, memiliki fungsi dan peranan yang sangat berarti bagi setiap bangsa dan masyarakat pemakainya. Bahkan bahasa merupakan cermin dari suatu bangsa yang berbudaya, bahasa merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia lebih-lebih untuk memajukan kebudayaan. Tanpa bahasa, warisan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat sulit untuk ditransfer kepada generasi yang baru.

Bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan telah diakui peranannya oleh lembaga internasional, bahkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memutuskan bahwa bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi yang dipergunakan dalam lembaga Internasional dan lembaga-lembaga di bawah

³ Khaidir Anwar, *Fungsi dan Peranan Bahasa, Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 87.

naungannya.⁴ Dengan demikian bahasa Arab menjadi sangat penting artinya bagi semua bangsa dan utamanya bangsa Indonesia sebagai salah satu anggota PBB dan sebagai negara yang telah menjalin hubungan yang cukup erat dengan negara-negara Arab. Dengan alasan di atas, kiranya menjadikan bahasa Arab dalam berbagai aspek layak dan menarik untuk dikaji.

Motivasi mempelajari bahasa Arab dan mengembangkannya tidak hanya berkaitan dengan tujuan-tujuan penguasaan bahasa secara umum sebagaimana telah dijelaskan di atas, akan tetapi juga berkaitan dengan dua hal pokok, yaitu (1) *aqīdah Islāmīyah* dan (2) nasionalisme Arab. Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an dan al-Hadits, yang merupakan dasar agama Islam. Oleh karena al-Qur'an tidak dapat dituangkan ke dalam bahasa lain sebagai penggantinya, maka dari itu mempelajari bahasa Arab bersifat mutlak adanya.⁵

Selain itu, bahasa Arab sebagai bahasa pemersatu umat Islam, bahkan menjadi bahasa komunikasi dalam berbagai kerja sama antarnegara Arab. Misalnya, bahasa Arab digunakan dalam kerja sama antara Indonesia dengan negara-negara Timur Tengah di berbagai macam bidang; seperti ekonomi dan perdagangan, diplomasi, dan juga pendidikan.⁶

Mempelajari bahasa Arab sebagaimana mempelajari bahasa asing lainnya, tentu tidaklah semudah mempelajari bahasa ibu. Sehingga yang

⁴ Syamsuddin Asyrafi dan Uswatun Hasana, *Konstruksi Apositif dalam Bahasa Arab* (Yogyakarta: tp., 1993), hlm. 1.

⁵ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Penerapan Audio Lingual Method dalam All in One System* (Yogyakarta: PT Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 1.

⁶ Ahmah Sangid bin Muhammad Muhib dan Indra Gunawan bin Dimiyati, *kamus Percakapan Bahasa Arab Schari-hari, Muhadatsah al-Lughah al-'Arabiyyah al-Yaumiyyah watarjamatiha* (Yogyakarta: PT Titian Wacana, 2007), hlm. V-VI.

terjadi adalah bahwa pengajaran bahasa Arab di Indonesia sampai saat ini belum mampu menunjukkan keberhasilan yang dapat dibanggakan. Bahkan bahasa Arab cenderung menjadi momok bagi banyak siswa di Indonesia. Kenyataan seperti ini membawa kesan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dan rumit apalagi ketika sampai pada mempelajari bahasa Arab pada keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*) dan menterjemah (*mahārah al-tarjamah*) karena harus mengetahui bermacam-macam hal berkaitan dengan keterampilan di atas, makanya bahasa Arab lebih sulit untuk dipelajari dibandingkan dengan bahasa Asing lainnya, meskipun pada dasarnya bahasa Arab tidak sesulit yang bayangkan khususnya bagi orang Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

Banyak problematika lain sebelum problem kesulitan *mahārah al-kitābah* dan *mahārah al-tarjamah* yang harus dihadapi oleh orang yang sedang mempelajari bahasa tersebut, baik yang bersifat linguistik maupun yang bersifat non linguistik. Oleh karena itu, kiranya diperlukan sebuah pendekatan khusus agar problematika yang dihadapi dapat diminimalisir. Disamping itu sangat diperlukan adanya seorang guru. Karena guru adalah unsur terpenting dalam menentukan sukses atau gagalnya sebuah pengajaran (bahasa Arab). Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Dan keefektifan sebuah pembelajaran itu dapat diciptakan dengan melakukan inovasi pembelajaran; salah satunya adalah dengan berinovasi dalam strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Satu sisi yang paling disoroti para pakar adalah dari segi metode, karena

metode tidak hanya sekedar alat saja, melainkan ia adalah inti dalam sebuah pembelajaran.⁷

Dalam pengajaran bahasa Arab terdapat empat tujuan yang akan dicapai dalam taraf keterampilan atau kemahiran, yaitu; keterampilan mendengar/menyimak (*mahāratul istimā'/listening skill*), keterampilan berbicara (*mahāratul kalām/speaking skill*), keterampilan membaca (*mahāraul qira'ah/reading skill*), dan keterampilan menulis (*mahāraul kitābah/writing skill*).⁸ keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan ke dalam keterampilan reseptif (*al-mahārat al-istiqbāliyyah/receptive skills*), sedangkan berbicara dan menulis dikategorikan ke dalam keterampilan produktif (*al-mahārat al-intājiyyah/productive skills*)⁹. Dengan demikian tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat dan fasih guna berkomunikasi dengan pengguna bahasa tersebut.¹⁰

Untuk memahami dan menguasai keempat keterampilan tersebut, siswa harus menguasai perbendaharaan kosa-kata yang cukup. Dengan mengetahui perbendaharaan pada tiap-tiap kalimat, maka siswa akan mudah memahami isi bahasa, baik berbentuk lisan maupun tulisan. Sebagaimana yang ungkapkan oleh H.G. Tarigan bahwa kualitas berbahasa seseorang jelas

⁷ Syamsuddin Asyrofi, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama, Makalah Orientasi Buku Daras Bahasa Arab dan Inggris IAIN SUKA Yogyakarta 26-08-1998*, hlm. 1.

⁸ H.G Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung: Angkasa Bandung, 1990), hlm 2. Lihat juga Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 13.

⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm.129.

¹⁰ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 56.

tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa-kata yang dimiliki. Semakin banyak kosa-kata yang dimiliki, maka semakin besar juga kemungkinan untuk terampil berbahasa.¹¹ Disamping itu, sering mendengar, membaca, dan mengucapkan terlebih lagi mempraktikkan materi pelajaran akan lebih mudah memanggil kembali memori lama yang berhubungan dengan materi baru yang sedang ditekuni.

Penulis sangat menyadari bahwa kedudukan mufradah atau kosa-kata mempunyai peran yang sangat penting dalam penguasaan berbahasa seseorang, dan begitu pula tidak kalah pentingnya bahwa penguasaan hafalan per-kalimat bagi seorang siswa lebih sangat memberi kemudahan dalam mensistematisasikan pemahamannya baik pada praktek keterampilan muhadatsah terlebih pada praktek keterampilan menterjemah. Kemudian dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian eksperimen yang dilakukan yaitu hanya terfokus pada pengaruh penguasaan perbendaharaan mufradah (kosa-kata) dan jumlah mufidah (kalimat) Arab dalam meningkatkan keterampilan tarjamah pada materi buku ajar yang sudah ditentukan oleh sekolah yang diteliti saja.

Berkaitan dengan penelitian pembelajaran bahasa Arab, khususnya pengajaran mufradah dan jumlah mufidah bahasa Arab, penulis mengambil obyek penelitian eksperimen di MA YAPIKA. Di MA YAPIKA, bahasa Arab dijadikan sebagai mata pelajaran yang berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan. Mengacu pada Permenag RI no 2 Th. 2008, pembelajaran

¹¹ H.G. Tarigan, *Pengajaran Kosa-kata* (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 2.

Bahasa Arab di MA seperti juga di lembaga-lembaga pendidikan lain, secara umum bertujuan agar peserta didik memiliki tiga kompetensi, yaitu kompetensi bahasa (linguistik), kompetensi komunikatif dan kompetensi budaya (Arab).

Kompetensi linguistik ini meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu: *istimā'*, *kalām*, *qira'āh* dan *kitābah*, dan tiga unsur bahasa yang meliputi: *ashwāt* (suara), *mufradah*, dan *tarākib nahwiyyah* (susunan tata bahasa) serta dengan beberapa metodenya seperti: metode terjemah, metode langsung, metode membaca, metode Aural-Oral, metode komunikatif dan eklektik.

Dengan kompetensi komunikatif di atas, dimaksudkan agar peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan pikirannya dalam bahasa Arab. Sedangkan dengan kompetensi budaya dimaksudkan agar mereka dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab sesuai dengan budaya Arab, khususnya budaya Arab islami, di samping budaya universal kontemporer yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.¹²

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 10 Juli 2012 di MA YAPIKA, menunjukkan bahwasanya pemerolehan kemampuan berbahasa baik secara kuantitas maupun kualitas masih sangat jauh dari yang digariskan dalam tujuan pembelajaran pada Permenag No. 2 Th 2008 khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. Menurut pandangan penulis, hal tersebut di atas karena berkaitan dengan sistem pembelajaran yang nampak

¹² Lihat Permenag RI No. 2 Th. 2008.

masih monoton, dan metode yang digunakan adalah metode yang bersifat tradisional. Dimana pengajaran guru cenderung hanya menggunakan satu metode pembelajaran yakni metode penerapan gramatika dan tarjamah saja. Disamping itu terdapat juga problematika terkait dengan latar belakang siswa yang beragam seperti dari sisi latar belakang pendidikan (ada yang berlatar belakang Madrasah, sekolah dan atau Pesantren), tingkat kemampuan (kecerdasan) dan motivasi mempelajari bahasa Arab.

Menurut pengamatan penulis, suasana belajar bahasa Arab di MA YAPIKA ini mencerminkan suasana belajar-mengajar yang kurang variatif dan siswa cenderung menjadi pasif serta kurang bersemangat belajar bahasa Arab yang disebabkan oleh faktor-faktor di atas. Sehingga informasi yang mereka terima tidak dapat tersimpan dan merekat dalam memori, khususnya dalam mengingat kosa-kata-kosa-kata maupun ungkapan sederhana bahasa Arab.

Oleh karena itu, penulis berusaha mencari solusinya lewat penerapan strategi pembelajaran mufradah (kosa-kata) dan jumlah mufidah (kalimat) Arab yang penulis pilih dan dengan dilengkapi media pembelajaran menghafalkannya. Dalam hal ini penulis ingin menguji cobakan strategi hafalan kosakata dan kalimat melalui strategi terbimbing, yang dibantu dengan beberapa media pembelajaran seperti media kartu, papan tulis spidol dan sebagainya, dimana strategi tersebut sesungguhnya adalah strategi yang mempraktikkan sebuah komposisi atau gabungan dari beberapa strategi pengajaran mufradah seperti strategi Mim-Mem atau istilah SEMEM di

dalam bukunya Imam Asrori¹³, strategi membaca, yang mana metode membaca lebih kepada metode membaca nyaring (*al-qir'ah aljahriyyah*), bukan kepada strategi membaca dalam hati (*al-qira'ah al-shamitah*), strategi membaca berulang-ulang, strategi *Aural-Oral Approach/ Audio-lingual* (mendengar dan mengucapkan), strategi memanfaatkan kesan *Audial* (bunyi), strategi mengaplikasikan kesan Visual (gambar/gerakan).¹⁴. Strategi-strategi di atas dipraktekkan dalam penelitian ini karena menurut penulis bahwa di dalam strategi-strategi di atas terkait juga persoalan prinsip pengajaran bahasa khususnya prinsip implikasi *psikologi behaviorisme* yang dikembangkan Ivan Pavlov dan Skinner, mereka menyatakan “pembelajaran merupakan serangkaian panjang dari respon-respon yang dibiasakan”¹⁵. Dan strategi pembelajaran tersebut diciptakan sebagai upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas memori kosakata (*mufrodah*) bahasa Arab.

Dalam penelitian ini, penulis membatasi uji coba atau mengeksperimentasikan strategi hafalan mufradah (kosa-kata) dan jumlah mufradah (kalimat) bahasa Arab terbimbing tersebut hanya untuk para siswa kelas XI, di mana kelas XI terdiri atas Kelas XI-B dan kelas XI-B. Sedangkan peneliti menjadikan kelas XI-B sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-A menjadi kelas kontrol.

¹³ Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab, Teori dan Praktek*, (Malang: PT.Miskat, 2012), hlm. 27

¹⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 144-148

¹⁵ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: PT. Idea Press Yogyakarta, 2010), hlm. 36

Pemilihan eksperimen strategi hafalan kosa-kata (*mufrodat*) dan jumlah mufidah (kalimat) sebagai bahan yang hendak diujicobakan itu tidak lain karena urgennya penguasaan kuantitas hafalan kosa-kata dan hafal langsung per-kalimat dalam belajar bahasa.

Atas dasar uraian di atas maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “Aplikasi Strategi Hafalan Mufradah Dan Jumlah Mufidah Bahasa Arab Terbimbing Dalam Meningkatkan Keterampilan Menterjemah (Studi Eksperimen di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsari, Petanahan, Kebumen)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi hafalan mufradah dan jumlah mufidah bahasa Arab terbimbing untuk meningkatkan kemampuan menterjemah siswa kelas XI-B Madrasah Aliyah YAPIKA?
2. Bagaimana respon siswa kelas XI-B Madrasah Aliyah YAPIKA terhadap penerapan strategi hafalan mufradah dan jumlah terbimbing tersebut?
3. Bagaimana tingkat efektifitas penggunaan strategi hafalan mufradah dan jumlah mufidah bahasa Arab terbimbing dalam peningkatan keterampilan menterjemah bagi siswa kelas XI-B Madrasah Aliyah YAPIKA?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum merupakan jawaban yang empirik dengan data.¹⁶

Schubungan dengan penelitian yang dilaksanakan, maka hipotesis yang diajukan adalah “penggunaan strategi hafalan kosa-kata dan jumlah mufidah bahasa Arab terbimbing dalam peningkatan keterampilan menterjemah bagi siswa kelas XI-B Madrasah Aliyah YAPIKA lebih berhasil apabila dibandingkan dengan model pembelajaran sebelumnya”. Untuk kepentingan statistik, hipotesis di atas dirubah menjadi hipotesi nol (H_0) yang berbunyi: “tidak ada perbedaan tingkat keberhasilan pada keahlian atau keterampilan menterjemah antara menggunakan strategi hafalan kosa-kata dan ungkapan bahasa Arab terbimbing dengan model pembelajaran sebelumnya”. Kemudian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi; “Ada perbedaan tingkat keberhasilan pada keahlian atau keterampilan menterjemah antara menggunakan strategi hafalan kosa-kata dan ungkapan bahasa Arab terbimbing dengan model pembelajaran sebelumnya”. Dan untuk menguji

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 108.

hipotesis tersebut, peneliti mengujinya dengan menggunakan analisis statistik uji T melalui program SPSS 16.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi hafalan mufradah dan jumlah mufidah bahasa Arab terbimbing untuk meningkatkan kemampuan menterjemah siswa kelas XI-B Madrasah Aliyah YAPIKA.
- b. Untuk mengetahui respon siswa kelas XI-B Madrasah Aliyah YAPIKA terhadap penerapan strategi hafalan mufradah dan jumlah terbimbing tersebut.
- c. Untuk mengetahui bagaimana tingkat efektifitas penggunaan strategi hafalan mufradah dan jumlah mufidah bahasa Arab terbimbing dalam peningkatan keterampilan menterjemah bagi siswa kelas XI-B Madrasah Aliyah YAPIKA.

2. Kegunaan penelitian

- a. Memberi masukan kepada sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa , khususnya pada bidang studi bahasa Arab.
- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang serupa.

- c. Dapat menjadi bahan wacana dan pedoman bagi guru bahasa Asing khususnya bahasa Arab dalam menciptakan suasana kegiatan belajar-mengajar yang inovatif, aktif, menyenangkan dan tidak membosankan.

3. Kajian pustaka

Untuk menghindari adanya plagiatisme dan pengulangan penelitian, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *mufradah* yang diantaranya penelitian saudara Zidul Kamal, yang berjudul *Pengajaran Mufradah Kelas Dua Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuantan Singingi Riau*, di dalam penelitian ini penulis memfokuskan arah penelitiannya pada proses pengajaran mufradah dan bagaimana penggunaan metode pengajarannya. Penelitian lainnya adalah dari saudara Wahyu Maghribi Brotowati yang berjudul *Studi Tentang Metode Pengajaran Kosa-kata di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta*, fokus pembahasan penelitian di atas adalah juga mengenai membahas seputar metode yang digunakan dalam pengajaran kosa-kata. Penelitian lainnya yang secara global fokus pembahasannya tentang proses dan metode pembelajaran mufradah adalah dari saudara Muhtar tahun 1994 yang berjudul *Studi Tentang Penguasaan Kosa-kata Bahasa Arab Siswa Kelas I MTs Al-Muttaqien Nganjuk Jawa Timur*. Kemudian penelitian dari saudara Malahayati yang berjudul *Studi Tentang Pengajaran Mufradah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara*

Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Maguwoharjo, di dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti bagaimana proses pengajaran mufradah dan metode pengajarannya dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab sebagai alat komunikasi, faktor pendukung dan penghambat pengajaran bahasa Arab, serta hubungan antara penguasaan mufradah dan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Sedangkan penelitian yang penulis bahas di sini adalah studi eksperimentasi penggunaan strategi hafalan kosa-kata dan ungkapan bahasa Arab terbimbing dalam meningkatkan keterampilan menterjemah kelas II Madrasah Aliyah YAPIKA Tanjungsari petanahan kebumen.

4. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dan mempermudah dalam mempelajari dan memahami keseluruhan isi di dalam tesis ini, maka secara garis besar dalam pembahasannya penulis menyusun ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal tesis memuat: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman table.

Bagian utama tesis ini mencakup pokok pembahasan yang terdiri dari enam bab, yakni:

Bab I memuat pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis dan desain penelitian, variable, lokasi penelitian, data dan sumber, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data.

Bab III berisi tentang kerangka teori yang terdiri dari: penjelasan mengenai (i) pengajaran bahasa arab yang meliputi: pengertian, tujuan dan metode; (ii) terjemah yang meliputi: pengertian, cirri-ciri metode terjemah, klasifikasi terjemah, kelebihan dan kekurangan metode terjemah, problematika menterjemah dan bekal, kiat serta faktor untuk dapat menterjemah; (iii) mufradah yang meliputi: pengertian, tujuan pembelajaran mufradah, jenis mufradah, makna dan fungsi mufradah, bentuk mufradah, prinsip pemilihan mufradah dan strategi pembelajaran mufradah.

Bab IV berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah YAPIKA Tanjungsari Petanahan kebumen yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri serta perkembangannya, visi misi dan tujuan madrasah, keadaan guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi dan komite madrasah, sarana dan prasarana, struktur kurikulum KTSP Madrasah Aliyah YAPIKA Tanjungsari Petanahan Kebumen, beban belajar, pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global, kriteria-kriteria, kalender pendidikan dan jadwal pelajaran.

Bab V berisi tentang penyajian data dan analisa data.

Bab VI berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari tesis isi memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis (*curriculum vitae*).



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan proses penelitian eksperimen aplikasi strategi hafalan mufradah dan jumlah mufidah bahasa Arab terbimbing dalam peningkatan keterampilan menterjemah di Madrasah Aliyah YAPIKA Tanjungsari, Petanahan, Kebumen, maka sebagai hasil akhir dari pembahasan hasil penelitian ini ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis kemukakan, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan strategi hafalan terbimbing terhadap mufradah atau kosa-kata dan jumlah mufidah untuk meningkatkan kemampuan menterjemah siswa kelas XI-B berjalan dengan baik dan sukses, karena terlihat dalam foto pembelajaran yang dilakukan peneliti di atas, siswa lebih responsive daripada pada pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru bahasa Arab biasanya yakni ibu Hanik Rahmawati.
2. Dari table tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa kelas XI-B atau kelas eksperimen yang merasa antusias dan bahkan yang sangat antusias terhadap materi dengan “strategi menghafal mufradah terbimbing” adalah 86,8, yang berarti mayoritas siswa kelas eksperimen atau kelas XI-B merasa antusias dengan strategi yang peneliti terapkan.

Dan Karena signifikansi ($0,000 < 0,005$) maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan nilai kemahiran tarjamah antara **sebelum eksperimen**

menggunakan strategi hafalan Mufradah terbimbing dan Jumlah mufidah bahas Arab dengan **setelah eksperimen** strategi hafalan Mufradah dan Jumlah mufidah terbimbing.

3. Kemudian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil kedua strategi hafalan tersebut di atas terlihat selisih hasil nilai rata-rata antara yang menggunakan strategi hafalan Mufradah dan jumlah mufidah terbimbing yaitu 85.52 dan yang menggunakan strategi hafalan Mufradah dan Jumlah mufidah tidak terbimbing adalah 53.67. maka terdapat selisih 31,65. Sedangkan dalam uji *Independent Samples T test*, rata-rata kenaikan nilai dari pre test kepada pos test antara yang menggunakan strategi hafalan Mufradah dan jumlah mufidah terbimbing yaitu 49.00 dan yang menggunakan strategi hafalan Mufradah dan Jumlah mufidah tidak terbimbing adalah 28.28. Maka terdapat selisih 20.72. maka dapat disimpulkan hasilnya lebih bagus yang menggunakan strategi hafalan terbimbing dari **Analisa Data**.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah MA YAPIKA

- a. karena segala kebijakan sekolah MA YAPIKA ada di tangan bapak sekolah, termasuk pengembangan bahasa khususnya bahasa Arab, dan juga mengingat pentingnya mempelajari bahasa Arab bagi setiap muslim apalagi di dalam salah satu misi sekolah terdapat tujuan memberi bekal siswanya untuk dapat melanjutkan sekolah tinggi di

dalam negeri maupun di luar negeri, maka sebaiknya sekolah sangat perlu dilengkapi buku-buku berbahasa Arab dan non Arab, sarana prasarana, dan media belajar baik yang bersifat elektronik maupun non elektronik.

- b. Mendatangkan atau memasukkan tenaga pendidik sesuai dengan bidangnya.

2. Kepada guru bahasa Arab MA YAPIKA

- a. Meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan strategi dan media pembelajaran untuk membangkitkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab
- b. Mempermudah siswa untuk dapat menguasai atau menghafal mufradah sebanyak mungkin tanpa merasa terbebani atau merasa berat untuk menghafalnya. Strategi hafalan terbimbing merupakan strategi yang cocok untuk terealisasinya keinginan-keinginan tersebut di atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Anwar, Khaidir. *Fungsi dan Peranan Bahasa, Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya Beberapa Pokok Pikiran*, Yogyakarta, PT. Pustaka Pelajar Offset: 2010.
- Asyrafi, Syamsuddin dan Uswatun Hasana, *Konstruksi Apositif dalam Bahasa Arab*, Yogyakarta: t.p. 1993.
- _____. *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama, Makalah Orientasi Buku Daras Bahasa Arab dan Inggris IAIN SUKA Yogyakarta 26-08-1998*.
- _____. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: PT. Idea Press Yogyakarta, 2010.
- Al-Ba'albaki, Munir. *al-Mawrid: A Modern English-Arabic Dictionaru*, Beirut: Dar el-Ilm li al-Malayin, 1987.
- Daryanto, *Petunjuk Praktek Mengajar*, Bandung: Bina Karya, 1981.
- Depag RI. *Pedoman Pelaksanaan Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah*, Jakarta: 2000.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodolog Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009, dan Malang: Misykat, 2012.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Al-Ghulayani, Mustafa. *Terjemah Jami al-Durus al-Arabiyyah*, Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

- Hamid, M. Abdul. *Mengukur kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Hasanah, Mamluatul. *Proses Manusia Berbahasa Perspekti al-Qur'an dan Psikolinguistik*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Hidayat, D.. *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Kelas XI*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2008.
- Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab, Teori dan Praktek*, Malang: PT.Miskat, 2012, hlm. 27
- Indrakusuma, Amir Daien. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*, Bandung: Humaniora Anggota IKAPI, 2010.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*, Flores: Nusa Indah, 1989.
- Al-Khuli. Muhammad Ali dan Hasan Saefulloh, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Asalib Tadris Al-Lughah Al-'Arabiyyah, Dar al-Ma'arif. Riyad: 1986)*, Yogyakarta: Penerbit Basan Publishing, 2010.
- Longman, *Dictionary of contemporary English*, Great Britain: Burut Mill, Harlow, 1989.
- Madjidi, Busyairi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Penerapan Audio Lingual Method dalam All in One System*, Yogyakarta: PT Sumbangsih Offset, 1994.
- Ma'luf, Louis. *al-Munjid fi al-Lughat wa-A'lam*, Beirut: dar al-Masyriq, 1986.
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mufid, Nur dan Kaserun AS. Rahman, *Buku Pintar Menerjemah Arab-Indonesia (Cara paling Tepat, Mudah dan Kreatif)*, Surabaya: Pustaka Prograssif, 2007.
- Muhammad, Abu Bakar. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

- Muhib, Ahmah Sangid bin Muhammad dan Indra Gunawan bin Dimyati, *Kamus Percakapan Bahasa Arab Seharian-hari*, Yogyakarta: PT Titian Wacana, 2007.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran, Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: PT. UIN Maliki Press, 2011.
- Al- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1999.
- Munif, Abdul. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: PT. UIN-Maliki Press, 2012.
- Musthafa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovasi*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Najib, Muhammad. *Usus al-Tarjamah*. ttp: tp. tth.
- Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Poerwodarminto, WJS.. *kamus umum bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Al-Qasimi, Ali dkk.. *Al-Mu'jam al- Asasi li al-Arabiyyah wa Muta'allimin*, Larus: al-Munadzamah al-arabiyyah li al-Tarbiyyah wa al-Tsaqafah wa al-'Ulum, tt.
- _____. *Ilmu al-Lughat wa al-Shina'ah al-Mu'jamiyah*, al-Mamlakah al-Arabiyyah al-Su'udiyah: Jami'ah al-Malik Su'ud, 1991.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Robinson, Adjai. *Asas-Asas Praktik Mengajar*, Jakarta: Bharatara, 1988.
- Soenardi, Djiwandono M.. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*, Bandung: Institut Teknologi Bandung, 1996.
- Soge, Paulinus. *Menerjemahkan Teks Bahasa Inggris Ilmiah Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Universitas Atmaja, 1990.
- Sudaryanto. *Linguistik, Esai tentang Bahasa dan Pengantar ke dalam Ilmu Bahasa*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1985.

- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: PT. Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukamta, dkk.. *Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sumardi, Mulyanto. *Pengajaran Bahasa Asing sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Surahmad, Winarno. *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: CV. Jammers, 1976.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Tarigan, H.G.. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa Bandung, 1990.
- _____. *Pengajaran Kosa-kata*, Bandung: Angkasa, 1986.
- Taymur, Mahmud. *al-Nabi al-Insan Wa Maqalat Ukhar*, Beirut: al-Maktabah al-‘Ashriyyah, 1998.
- _____. *Dunya Jadidah*, Beirut; al-Maktabah al-‘Ashriyyah, tt.
- Uno, Hamzah B.. *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang aktif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- W., Gulo. *Startegi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Wahab, Abdul Muhib. *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: UIN Jakarta Press 2009.
- Weher, Hans *A Dictionary of Modern Written Arabic*, London: George Allen and Unwin, 1971.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.

كمال إبراهيم بدري وممدوح نور الدين, ١٤٠٧ هـ. أسس تعليم اللغة الأجنبية للدورات التربوية المكثفة. جاكرتا: جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية بإندونيسيا.

Zulfa, Umi. *Strategi Pembelajaran*, Cilacap: PT. Al Ghazali Press, 2010

<File:///d:/kuliyah/browsing/strategi-pembelajaran-mufradah.html>. “*Strategi Belajar Bahasa Arab*” (diakses pada 23 Mei 2013, pukul 13.00) دار العلوم

الحوالي، محمد علي . ١٩٨٩ أساليب تدريس اللغة العبية . رياض :

الهاشمي، سيد أحمد ٢٠٠٧ . القواعد الأساسية للغة العربية . بيروت: دار الكتب العلمية





Observasi Pembelajaran Ibu Hani Rahmawati



Foto Pelaksanaan Pembelajaran kelas Kontrol



Foto Pelaksanaan Pembelajaran kelas Kontrol



Foto Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen



Foto Bersama Kepala Sekolah



Foto Gedung MA YAPIKA dari arah Timur



Foto Gedung MA YAPIKA dari arah Barat



Foto Gedung MA YAPIKA sebelah Barat
dilihat dari arah Selatan



Piagam Statisti MA YAPIKA

HASIL ANALISIS

1. Kelas Eksperimen

T-Test KELAS EKSPERIMEN

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	36.21	29	13.205	2.452
	SESUDAH	85.52	29	10.885	2.021

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	29	.524	.004

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELU M – SESUDA H	-49.310	11.932	2.216	-53.849	-44.772	- 22.25 5	28	.000

2. Kelas Kontrol

T-Test KELAS KONTROL

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	25.67	30	8.584	1.567
	SESUDAH	53.67	30	11.290	2.061

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	30	.419	.021

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM – SESUDAH	-28.000	10.954	2.000	-32.090	-23.910	-14.000	29	.000

Kisi-kisi Instrumen Test Kemahiran terjemah siswa

Pokok bahasan	Sebaran soal	Jumlah	Kompetensi	Indicator
مسجد الاستقلال	1-10	10 kalimat	Siswa menterjemahkan 10 kalimat tentang (مسجد الاستقلال).	1. Siswa mampu menterjemahkan an 10 kalimat tentang (مسجد الاستقلال) secara lisan. 2. Siswa mampu menuliskan terjemahan 10 kalimat tentang (مسجد الاستقلال).

Rancangan penilaian Hasil Pre Test dan Post test kemahiran terjemah

Prosentase keberhasilan	Jumlah jawaban yang benar	Skor	keterangan
90% - 100%	9-10	90-100	Sangat baik
70% - 80%	7-8	70-80	Baik
50% - 60%	5-6	50-60	Cukup
0% - 40%	0-4	0-40	Kurang



Draf pengumpulan data

1. Pedoman Observasi

Observasi ini akan digunakan untuk mengetahui informasi berkaitan dengan aplikasi strategi hafalan mufradat dan jumlah mufidah bahasa Arab terbimbing dalam meningkatkan keterampilan menterjemah dan semua informasi atau data yang dapat mendukung terhadap terselesaikannya penelitian ini. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah sebagai berikut:

Hari :		Jam :	
Tanggal:		Lokasi:	
Nama Guru pengajar:			
Jumlah Siswa:			
Materi :			
Media yang digunakan:			
		Pendahuluan:	
		Kegiatan Inti:	
Proses Pembelajaran			
		Penutup	
Proses Evaluasi:			
Metode dan Strategi			
Situasi Kelas:			

2. Pedoman Observasi Fasilitas Belajar

- a. Sarana pembelajaran
- b. Media pembelajaran

3. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan kepala madrasah, waka TU dan waka Kurikulum

- 1) Sejarah berdiri madrasah
- 2) Perkembangan madrasah
- 3) Keadaan guru, karyawan dan siswa madrasah
- 4) Kurikulum madrasah
- 5) Dan lain-lain.

- b. Wawancara dengan guru bahasa Arab

- 1) Metode pembelajaran
- 2) Media pembelajaran
- 3) Tujuan pembelajaran
- 4) Alokasi waktu pembelajaran
- 5) Evaluasi pembelajaran
- 6) Perkembangan prestasi belajar

4. Pedoman Dokumentasi

- a. Struktur organisasi
- b. Data guru, karyawan dan siswa
- c. Dan lain-lain.

Lembar Soal Pre Test dan Post Test

Terjemahkanlah kalimat-kalimat Arab di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

١. أنشئ مسجد الاستقلال على قطعة أرض تبلغ مساحتها ١٢ هكتارا
٢. والمسجد تحيط بها حديقة كبيرة وساحة واسعة تتسع لثمانمائة سيارة
٣. ويتكون المسجد من خمسة أدوار نجد في الدور الأول: بعض المرافق العامة
٤. وهي مكتبة إسلامية والمكاتب الإدارية
٥. ونجد فيه المراحيض والحنفيات الممتازة المخصصة للوضوء
٦. ونجد في الدور الثاني : ساحة مكشوفة مساحتها حوالي ثلاثة هكتارات
٧. تجعل المسجد تتسع لمائة ألف مصلى
٨. وتعلو المسجد قبة كبيرة
٩. ويعلو القبة هلال يبلغ قطره ٣ أمتار وينتهي بنجمة خماسية
١٠. أما المنذنة فيبلغ ارتفاعها ٦٦٦٦ سنتيمترا، عدد يساوي عدد الآيات القرآنية.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PRE-TEST DAN POST-TEST DI KELAS XI-A (KONTROL)

SEKOLAH : MA YAPIKA

MATA PELAJARAN : Bahasa Arab

ALOKASI WAKTU : 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI: Menulis/ Kitabah dan terjemah

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis dan menterjemah tentang (مسجد الاستقلال).

B. KOMPETENSI DASAR:

1. Menulis dan menterjemah beberapa kalimat dari teks Arab tentang (مسجد الاستقلال) sesuai struktur kalimat bahasa Indonesia baik dan benar.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang (مسجد الاستقلال) menggunakan bahasa siswa sendiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Siswa bisa menuliskan kandungan/ gagasan yang terdapat dalam materi (مسجد الاستقلال)
2. Siswa bisa mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang (مسجد الاستقلال) menggunakan bahasa siswa sendiri.

D. INDIKATOR:

1. Siswa menterjemah kalimat demi kalimat tentang (مسجد الاستقلال) yang telah diujikan di dalam *Pre-Test* dan *Pos-Test* (rasa ingin tahu, kerja keras)
2. Siswa menuliskan kembali kalimat demi kalimat tentang (مسجد الاستقلال) yang telah diujikan di dalam *Pre-Test* dan *Pos-Test* (kerja keras, disiplin)
3. Menggunakan mufradat yang tepat dalam kalimat-kalimat tentang (مسجد الاستقلال) (toleransi, kerja keras)
4. Menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan (مسجد الاستقلال) dengan baik dan benar. (Toleransi, rasa ingin tahu, kerja keras)
5. Menyusun kalimat atau paragraf sederhana tentang (مسجد الاستقلال) dengan ungkapan-ungkapan/ kalimat Arab siswa sendiri. (tolerasni, kerja keras)

- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan ketekunan, kerapian, gemar membaca, cermat, bertanggungjawab, kreatif, rasa ingin tahu. (Toleransi, rasa ingin tahu, kerja keras, disiplin, religius)

E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

- Toleransi
- Rasa ingin tahu
- Kerja keras
- Disiplin
- Religius

F. MATERI PEMBELAJARAN: terjemah tentang (مسجد الاستقلال)

G. METODE PEMBELAJARAN:

- Pembelajaran terjemah berbasis hafalan terbimbing terhadap mufradat dan kalimat yang berkaitan dengan materi pembahasan
- Metode membaca nyaring
- Mim-mem
- Aural oral Approach* (mendengar dan mengucapkan)
- Penugasan (Post Test)

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal: - Mengucapkan Salam dan berdo'a - Apresepsi, motivasi dan mendata siswa. - Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran dan menjelaskan aturan main pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti Tahap Eksplorasi - Guru membagikan soal pre test. - Guru menginstruksikan siswa untuk	30 Menit

	menyelesaikan soal pre-tes dalam waktu yang ditentukan	
3.	Kegiatan Akhir 1. Guru member kesempatan siswa untuk bertanya atau berkomentar 2. Salam penutup	5 Menit

I. **Alat dan Sumber Belajar:** buku bahasa Arab untuk kelas XI karangan Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Kelas XI* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2008), kamus al-munawwir dan kamus al-'Ashri.

J. **Penilaian:** tertulis

K. **Soal:**

Lembar Soal Pre Test dan Post Test

Terjemahkanlah kalimat-kalimat Arab di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

١. أنشئ مسجد الاستقلال على قطعة أرض تبلغ مساحتها ١٢ هكتارا
٢. والمسجد تحيط بها حديقة كبيرة وساحة واسعة تتسع لثمانمائة سيارة
٣. ويتكون المسجد من خمسة أدوار نجد في الدور الأول: بعض المرافق العامة
٤. وهي مكتبة إسلامية والمكاتب الإدارية
٥. ونجد فيه المراحيض والحنفيات الممتازة المخصصة للوضوء
٦. ونجد في الدور الثاني : ساحة مكشوفة مساحتها حوالي ثلاثة هكتارات
٧. تجعل المسجد تتسع لمائة ألف مصلى
٨. وتعلو المسجد قبة كبيرة

٩. ويعلو القبة هلال يبلغ قطره ٣ أمتار وينتهي بنجمة خماسية

١٠. أما المئذنة فيبلغ ارتفاعها ٦٦٦٦ سنتيمترا، عدد يساوي عدد الآيات القرآنية.

L. Kunci Jawaban:

1. Masjid Istiqlal didirikan di atas sebidang tanah yang luasnya mencapai 12 hektar
2. Masjid tersebut dikitari oleh taman yang besar dan juga halaman luas yang dapat memuat 800 mobil
3. Masjid terdiri dari 5 lantai , di lantai pertama kita dapat menemukan beberapa sarana umum
4. Seperti perpustakaan Islam dan beberapa ruang kantor
5. Di samping itu, kita bisa mendapati tempat MCK dan kran-kran air untuk berwudlu
6. Sedangkan di lantai 2 terdapat serambi masjid terbuka yang luasnya kira-kira 3 hektar
7. Sehingga masjid tersebut dapat menampung 100. 000 orang sholat
8. Di atas masjid terdapat qubbah yang besar
9. Dan di atas qubbah ada bulan sabit yang jarak ujung ke ujungnya sekitar 3 meter dan diakhiri dengan bintang segi lima
10. Adapun menara adzan tingginya mencapai 6666 cm, bilangan yang menyerupai dengan bilangan ayat al-qur'an

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Arab

Ali Iqbal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PRE-TEST DAN POST-TEST DI KELAS XI-B (EKSPERIMEN)

SEKOLAH : MA YAPIKA

MATA PELAJARAN : Bahasa Arab

ALOKASI WAKTU : 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI: Menulis/ Kitabah dan terjemah

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis dan menterjemah tentang (مسجد الاستقلال).

B. KOMPETENSI DASAR:

1. Menulis dan menterjemah beberapa kalimat dari teks Arab tentang (مسجد الاستقلال) sesuai struktur kalimat bahasa Indonesia baik dan benar.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang (مسجد الاستقلال) menggunakan bahasa siswa sendiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Siswa bisa menuliskan kandungan/ gagasan yang terdapat dalam materi (مسجد الاستقلال)
2. Siswa bisa mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang (مسجد الاستقلال) menggunakan bahasa siswa sendiri.

D. INDIKATOR:

1. Siswa menterjemah kalimat demi kalimat tentang (مسجد الاستقلال) yang telah diujikan di dalam *Pre-Test* dan *Pos-Test* (rasa ingin tahu, kerja keras)
2. Siswa menuliskan kembali kalimat demi kalimat tentang (مسجد الاستقلال) yang telah diujikan di dalam *Pre-Test* dan *Pos-Test* (kerja keras, disiplin)
3. Menggunakan mufradat yang tepat dalam kalimat-kalimat tentang (مسجد الاستقلال) (toleransi, kerja keras)
4. Menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan (مسجد الاستقلال) dengan baik dan benar.(Toleransi, rasa ingin tahu, kerja keras)
5. Menyusun kalimat atau paragraf sederhana tentang (مسجد الاستقلال) dengan ungkapan-ungkapan/ kalimat Arab siswa sendiri. (tolerasni, kerja keras)

- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan ketekunan, kerapian, gemar membaca, cermat, bertanggungjawab, kreatif, rasa ingin tahu. (Toleransi, rasa ingin tahu, kerja keras, disiplin, religius)

E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

- Toleransi
- Rasa ingin tahu
- Kerja keras
- Disiplin
- Religius

F. MATERI PEMBELAJARAN: terjemah tentang (مسجد الاستقلال)

G. METODE PEMBELAJARAN:

- Pembelajaran terjemah berbasis hafalan terbimbing terhadap mufradat dan kalimat yang berkaitan dengan materi pembahasan
- Metode membaca nyaring
- Mim-mem
- Aural oral Approach* (mendengar dan mengucapkan)
- Penugasan (Post Test)

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal: - Mengucapkan Salam dan berdo'a - Apresepsi, motivasi dan mendata siswa. - Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran dan menjelaskan aturan main pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti Tahap Eksplorasi - Guru membagikan soal pre test. - Guru menginstruksikan siswa untuk	30 Menit

	menyelesaikan soal pre-tes dalam waktu yang ditentukan	
3.	Kegiatan Akhir 1. Guru member kesempatan siswa untuk bertanya atau berkomentar 2. Salam penutup	5 Menit

I. **Alat dan Sumber Belajar:** buku bahasa Arab untuk kelas XI karangan Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Kelas XI* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2008), kamus al-munawwir dan kamus al-‘Ashri.

J. **Penilaian:** tertulis

K. **Soal:**

Lembar Soal Pre Test dan Post Test

Terjemahkanlah kalimat-kalimat Arab di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

١. أنشئ مسجد الاستقلال على قطعة أرض تبلغ مساحتها ١٢ هكتارا
٢. والمسجد تحيط بها حديقة كبيرة وساحة واسعة تتسع لثمانمائة سيارة
٣. ويتكون المسجد من خمسة أدوار نجد في الدور الأول: بعض المرافق العامة
٤. وهي مكتبة إسلامية والمكاتب الإدارية
٥. ونجد فيه المراحيض والحنفيات الممتازة المخصصة للوضوء
٦. ونجد في الدور الثاني : ساحة مكشوفة مساحتها حوالي ثلاثة هكتارات
٧. تجعل المسجد تتسع لمائة ألف مصل
٨. وتعلو المسجد قبة كبيرة

٩. ويعلو القبة هلال يبلغ قطره ٣ أمتار وينتهي بنجمة خماسية

١٠. أما المئذنة فيبلغ ارتفاعها ٦٦٦٦ سنتيمترا، عدد يساوي عدد الآيات القرآنية.

L. Kunci Jawaban:

1. Masjid Istiqlal didirikan di atas sebidang tanah yang luasnya mencapai 12 hektar
2. Masjid tersebut dkitari oleh taman yang besar dan juga halaman luas yang dapat memuat 800 mobil
3. Masjid terdiri dari 5 lantai , di lantai pertama kita dapat menemukan beberapa sarana umum
4. Seperti perpustakaan Islam dan beberapa ruang kantor
5. Di samping itu, kita bisa mendapati tempat MCK dan kran-kran air untuk berwudlu
6. Sedangkan di lantai 2 terdapat serambi masjid terbuka yang luasnya kira-kira 3 hektar
7. Sehingga masjid tersebut dapat menampung 100. 000 orang sholat
8. Di atas masjid terdapat qubbah yang besar
9. Dan di atas qubbah ada bulan sabit yang jarak ujung ke ujungnya sekitar 3 meter dan diakhiri dengan bintang segi lima
10. Adapun menara adzan tingginya mencapai 6666 cm, bilangan yang menyerupai dengan bilangan ayat al-qur'an

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Arab

Ali Iqbal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

DI KELAS XI-B (EKSPERIMEN)

SEKOLAH : MA YAPIKA

MATA PELAJARAN : Bahasa Arab

ALOKASI WAKTU : 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI: Menulis/ Kitabah dan terjemah

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis dan menterjemah tentang (مسجد الاستقلال).

B. KOMPETENSI DASAR:

1. Menulis dan menterjemah beberapa kalimat dari teks Arab tentang (مسجد الاستقلال) sesuai struktur kalimat bahasa Indonesia baik dan benar.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang (مسجد الاستقلال) menggunakan bahasa siswa sendiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Siswa bisa menuliskan kandungan/ gagasan yang terdapat dalam materi (مسجد الاستقلال)
2. Siswa bisa mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang (مسجد الاستقلال) menggunakan bahasa siswa sendiri.

D. INDIKATOR:

1. Siswa menterjemah kalimat demi kalimat tentang (مسجد الاستقلال) yang telah diujikan di dalam *Pre-Test* dan *Pos-Test* (rasa ingin tahu, kerja keras)
2. Siswa menuliskan kembali kalimat demi kalimat tentang (مسجد الاستقلال) yang telah diujikan di dalam *Pre-Test* dan *Pos-Test* (kerja keras, disiplin)
3. Menggunakan mufradat yang tepat dalam kalimat-kalimat tentang (مسجد الاستقلال) (toleransi, kerja keras)
4. Menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan (مسجد الاستقلال) dengan baik dan benar.(Toleransi, rasa ingin tahu, kerja keras)
5. Menyusun kalimat atau paragraf sederhana tentang (مسجد الاستقلال) dengan ungkapan-ungkapan/ kalimat Arab siswa sendiri. (tolerasni, kerja keras)

6. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan ketekunan, kerapian, gemar membaca, cermat, bertanggungjawab, kreatif, rasa ingin tahu. (Toleransi, rasa ingin tahu, kerja keras, disiplin, religius)

E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Toleransi
2. Rasa ingin tahu
3. Kerja keras
4. Disiplin
5. Religius

F. MATERI PEMBELAJARAN: terjemah tentang (مسجد الاستقلال)

G. METODE PEMBELAJARAN:

1. Pembelajaran terjemah berbasis hafalan terbimbing terhadap mufradat dan kalimat yang berkaitan dengan materi pembahasan
2. Metode membaca nyaring
3. Mim-mem
4. *Aural oral Approach* (mendengar dan mengucapkan)
5. Penugasan (Post Test)

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal: 1. Mengucapkan Salam dan berdo'a 2. Apresepsi, motivasi dan mendata siswa. 3. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran dan menjelaskan aturan main pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti Tahap Eksplorasi 1. Guru (atau guru bisa memerintahkan salah satu siswa untuk menggantikan	30 Menit

	posisinya) sudah mempersiapkan tulisan kosa-kata dan kalimat atau jumlah mufidah bahasa Arab tanpa arti di dalam kertas-kertas sebanyak kosa-kata/ungkapan-ungkapan sederhana yang dibutuhkan baik dalam teks berbentuk bacaan atau hiwar pada pertemuan pembelajaran saat itu, dengan model penulisan setiap 10 kosa-kata dibuat warna-warni, yang kemudian dibagikan. 2. Dan pada tahap awal guru membacakan dengan lantang kosa-kata/ ungkapan-ungkapan Arab sederhana yang ada pada media pembelajaran kertas yang telah dibagikan, sedangkan para siswa mengikuti bacaan guru, dengan dibaca berulang dari kosa-kata nomer 1-10. 3. Setelah selesai, guru bertanya tentang artinya ketika siswa tidak mampu menjawab guru membantu mengartikannya sampai 10 kosa-kata/ungkapan tersebut, kemudian guru memerintahkan siswa untuk membaca sendiri berulang-ulang kosa-kata/ ungkapan Arab beserta artinnya dengan bacaan di dalam hati, dengan diberikan waktu selama 3 menit, hal	
--	---	--

	ini, sambil guru menuliskan kosa-kata/ungkapan Arab tanpa arti tersebut di papan tulis. 4. Selanjutnya, untuk menambahkan daya ingat siswa, tahapan selanjutnya guru menyuruh semua siswa untuk menutup kertas tersebut agar mereka melihat guru menulis kembali 10 kosa-kata terlebih dahulu yang ada di dalam kertas dengan tanpa arti. Setelah selesai kemudian guru membacakan kosa-kata yang ada di papan tulis dengan diikuti siswa dengan menanyakan kembali kepada siswa tentang arti setiap kosa-kata tersebut dengan maksud agar siswa memperhatikan guru, jika siswa tidak ada yang mampu menjawabnya, maka guru membantu mengartikan kosa-kata tersebut. 5. Setelah selesai tahap selanjutnya guru membacakan kosa-kata-kosa-kata dan arti dengan diikuti siswa dengan suara yang lantang dan boleh dibuat dengan suara yang bermacam-macam atau bahkan dengan lahjah Arab Asli dengan maksud agar suara guru diperhatikan oleh semua siswa. Bacaan guru selanjutnya dibuat seperti	
--	--	--

	lahjah Arabiyah sedangkan siswa menirukan bacaan guru, hingga minimal 2 kali pengulangan. 6. Tahap selanjutnya, pembacaan yang dibolak-balik yaitu: guru mengucapkan kosa-kata Arab sedangkan siswa menjawab dengan artinya, dan guru mengucapkan artinya sedangkan siswa menjawab dengan kosakata/ungkapan Arabnya. Praktik pembolak-balikan seperti di atas dilakukan berulang-ulang hingga 10 kosa-kata atau secukupnya. Atau guru bisa menganalisa cukup dengan kekompakan jawaban siswa tersebut. 7. Kemudian guru mengucapkan kembali pembolak-balikan kata-kata tersebut dengan acak (tidak sesuai nomor urut 1-10) dan sambil menghapus huruf dari awal satu-persatu dari setiap kosakata baik kata Arab maupun artinya yang di tulis di papan tulis hingga terhapus semua kosa-kata/ungkapan Arab tersebut. 8. Kemudian jika dianggap cukup, guru mengecek daya hafal siswa dengan bertanya kepada siswa satu-persatu (dengan sampel) baik secara urut maupun acak tentang 10 kosa-kata	
--	--	--

	yang sudah diproses tadi. 9. Sekiranya sudah cukup, kemudian guru menayakan kepada semua siswa tentang urutan kosa-kata yang 10 agar nanti dijawab bersama-sama oleh semua siswa sambil guru menulis kembali di papan tulis agar semua siswa serempak dalam hafalannya. 10. Langkah mempraktikkan terjemah kosa-kata dan ungkapan-sederhana adalah selanjutnya guru memberikan kertas-kertas yang berisikan kosa-kata/ungkapan Arab kosong tanpa arti (teks (bacaan) atau hiwar yang berkaitan dengan kosa-kata di atas) kepada siswa. 11. Kemudian kosa-kata/ungkapan dan teks Arab tersebut diterjemahkan bersama oleh siswa, hal ini dilakukan agar guru dapat mengevaluasi hasil pembelajaran tadi dan jika ada sisa waktu siswa diambil sampel untuk mengungkapkan kesimpulan yang di dapatkan dari pertemuan hari ini.	
3.	Kegiatan Akhir 1. Guru member kesempatan siswa untuk bertanya atau berkomentar 2. Salam penutup	5 Menit

I. **Alat dan Sumber Belajar:** buku bahasa Arab untuk kelas XI karangan Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Kelas XI* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2008), kamus al-munawwir dan kamus al-‘Ashri.

J. **Penilaian:** tertulis

K. **Soal:**

Lembar Soal Pre Test dan Post Test

Terjemahkanlah kalimat-kalimat Arab di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

١. أنشئ مسجد الاستقلال على قطعة أرض تبلغ مساحتها ١٢ هكتارا
٢. والمسجد تحيط بها حديقة كبيرة وساحة واسعة تتسع لثمانمائة سيارة
٣. ويتكون المسجد من خمسة أدوار نجد في الدور الأول: بعض المرافق العامة
٤. وهي مكتبة إسلامية والمكاتب الإدارية
٥. ونجد فيه المراحيض والحنفيات الممتازة المخصصة للوضوء
٦. ونجد في الدور الثاني : ساحة مكشوفة مساحتها حوالي ثلاثة هكتارات
٧. تجعل المسجد تتسع لمائة ألف مصلي
٨. وتعلو المسجد قبة كبيرة
٩. ويعلو القبة هلال يبلغ قطره ٣ أمتار وينتهي بنجمة خماسية
١٠. أما المئذنة فيبلغ ارتفاعها ٦٦٦٦ سنتيمترا، عدد يساوي عدد الآيات القرآنية.

L. **Kunci Jawaban:**

1. Masjid Istiqlal didirikan di atas sebidang tanah yang luasnya mencapai 12 hektar

2. Masjid tersebut dikelilingi oleh taman yang besar dan juga halaman luas yang dapat memuat 800 mobil
3. Masjid terdiri dari 5 lantai, di lantai pertama kita dapat menemukan beberapa sarana umum
4. Seperti perpustakaan Islam dan beberapa ruang kantor
5. Di samping itu, kita bisa mendapati tempat MCK dan kran-kran air untuk berwudlu
6. Sedangkan di lantai 2 terdapat serambi masjid terbuka yang luasnya kira-kira 3 hektar
7. Sehingga masjid tersebut dapat menampung 100.000 orang sholat
8. Di atas masjid terdapat qubah yang besar
9. Dan di atas qubah ada bulan sabit yang jarak ujung ke ujungnya sekitar 3 meter dan diakhiri dengan bintang segi lima
10. Adapun menara adzan tingginya mencapai 6666 cm, bilangan yang menyerupai dengan bilangan ayat al-qur'an

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Arab

Ali Iqbal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

DI KELAS XI-A (KONTROL)

SEKOLAH : MA YAPIKA

MATA PELAJARAN : Bahasa Arab

ALOKASI WAKTU : 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI: Menulis/ Kitabah dan terjemah

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis dan menterjemah tentang (مسجد الاستقلال).

B. KOMPETENSI DASAR:

1. Menulis dan menterjemah beberapa kalimat dari teks Arab tentang (مسجد الاستقلال) sesuai struktur kalimat bahasa Indonesia baik dan benar.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang (مسجد الاستقلال) menggunakan bahasa siswa sendiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Siswa bisa menuliskan kandungan/ gagasan yang terdapat dalam materi (مسجد الاستقلال)
2. Siswa bisa mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang (مسجد الاستقلال) menggunakan bahasa siswa sendiri.

D. INDIKATOR:

1. Siswa menterjemah kalimat demi kalimat tentang (مسجد الاستقلال) yang telah diujikan di dalam *Pre-Test* dan *Pos-Test* (rasa ingin tahu, kerja keras)
2. Siswa menuliskan kembali kalimat demi kalimat tentang (مسجد الاستقلال) yang telah diujikan di dalam *Pre-Test* dan *Pos-Test* (kerja keras, disiplin)
3. Menggunakan mufradat yang tepat dalam kalimat-kalimat tentang (مسجد الاستقلال) (toleransi, kerja keras)
4. Menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan (مسجد الاستقلال) dengan baik dan benar.(Toleransi, rasa ingin tahu, kerja keras)
5. Menyusun kalimat atau paragraf sederhana tentang (مسجد الاستقلال) dengan ungkapan-ungkapan/ kalimat Arab siswa sendiri. (tolerasni, kerja keras)

- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan ketekunan, kerapian, gemar membaca, cermat, bertanggungjawab, kreatif, rasa ingin tahu. (Toleransi, rasa ingin tahu, kerja keras, disiplin, religius)

E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

- Toleransi
- Rasa ingin tahu
- Kerja keras
- Disiplin
- Religius

F. MATERI PEMBELAJARAN: terjemah tentang (مسجد الاستقلال)

G. METODE PEMBELAJARAN:

- Pembelajaran terjemah berbasis hafalan terbimbing terhadap mufradat dan kalimat yang berkaitan dengan materi pembahasan
- Metode membaca nyaring
- Mim-mem
- Aural oral Approach* (mendengar dan mengucapkan)
- Penugasan (Post Test)

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal: - Mengucapkan Salam dan berdo'a - Apresepsi, motivasi dan mendata siswa. - Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran dan menjelaskan aturan main pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti Tahap Eksplorasi Ustadz/Ustadzah memerintahkan langsung kepada salah satu siswa	30 Menit

	untuk membaca teks Arab, sedangkan guru dan siswa lainnya menyimak bacaan sekaligus membenarkan atau 2. Ustadz/ustadzah memerintahkan bergantian dalam membaca teks Arab tersebut baik dengan urutan Absensi/urutan bangku. model pembacaan teks siswa selanjutnya adalah sama persi seperti siswa sebelumnya 3. Setelah teks terbaca, dibahas segi kaidahnya dan terjemahannya, maka ustadz/ustadzah menerangkan kembali inti dari teks tersebut dan biasanya menambahkan dengan penjelasan segi kaidah nahwu shorofnya. 4. Ustadz/ustadzah bertanya kepada semua siswa tentang apa yang akan ditanyakan setelah pembahasan tersebut, jika tidak ada pertanyaan, maka pelajaran ditutup	
3.	Kegiatan Akhir 1. Guru member kesempatan siswa untuk bertanya atau berkomentar 2. Salam penutup	5 Menit

I. **Alat dan Sumber Belajar:** buku bahasa Arab untuk kelas XI karangan Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Kelas XI* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2008), kamus al-munawwir dan kamus al-‘Ashri.

J. **Penilaian:** tertulis

K. **Soal:**

Lembar Soal Pre Test dan Post Test

Terjemahkanlah kalimat-kalimat Arab di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

١. أنشئ مسجد الاستقلال على قطعة أرض تبلغ مساحتها ١٢ هكتارا
٢. والمسجد تحيط بها حديقة كبيرة وساحة واسعة تتسع لثمانمائة سيارة
٣. ويتكون المسجد من خمسة أدوار نجد في الدور الأول: بعض المرافق العامة
٤. وهي مكتبة إسلامية والمكاتب الإدارية
٥. ونجد فيه المراحيض والحنفيات الممتازة المخصصة للوضوء
٦. ونجد في الدور الثاني : ساحة مكشوفة مساحتها حوالي ثلاثة هكتارات
٧. تجعل المسجد تتسع لمائة ألف مصلى
٨. وتعلو المسجد قبة كبيرة
٩. ويعلو القبة هلال يبلغ قطره ٣ أمتار وينتهي بنجمة خماسية
١٠. أما المئذنة فيبلغ ارتفاعها ٦٦٦٦ سنتيمترا، عدد يساوي عدد الآيات القرآنية.

L. Kunci Jawaban:

1. Masjid Istiqlal didirikan di atas sebidang tanah yang luasnya mencapai 12 hektar
2. Masjid tersebut dikelilingi oleh taman yang besar dan juga halaman luas yang dapat memuat 800 mobil

3. Masjid terdiri dari 5 lantai , di lantai pertama kita dapat menemukan beberapa sarana umum
4. Seperti perpustakaan Islam dan beberapa ruang kantor
5. Di samping itu, kita bisa mendapati tempat MCK dan kran-kran air untuk berwudlu
6. Sedangkan di lantai 2 terdapat serambi masjid terbuka yang luasnya kira-kira 3 hektar
7. Sehingga masjid tersebut dapat menampung 100. 000 orang sholat
8. Di atas masjid terdapat qubah yang besar
9. Dan di atas qubah ada bulan sabit yang jarak ujung ke ujungnya sekitar 3 meter dan diakhiri dengan bintang segi lima
10. Adapun menara adzan tingginya mencapai 6666 cm, bilangan yang menyerupai dengan bilangan ayat al-qur'an



Guru Mata Pelajaran

Bahasa Arab

Ali Iqbal

قطعة أرض

حوالي

تعلو

نجمة

يساوي

ارتفاعها

قطعة أرض

حوالي

تعلو

نجمة

يساوي

ارتفاعها

قطعة أرض

حوالي

تعلو

نجمة

يساوي

ارتفاعها

أدوار

المرافق

المكاتب الإدارية

المراحيض

الحنفيات

مكشوفة

أدوار

المرافق

المكاتب الإدارية

المراحيض

الحنفيات

مكشوفة

أدوار

المرافق

المكاتب الإدارية

المراحيض

الحنفيات

مكشوفة

:

مساحتها

حديقة

وساحة واسعة

تتسع

سيارة

يتكون

:

مساحتها

حديقة

وساحة واسعة

تتسع

سيارة

يتكون

:

مساحتها

حديقة

وساحة واسعة

تتسع

سيارة

يتكون

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ali Iqbal, S.Pd.I
Tempat/tgl. Lahir : Kebumen, 23 Oktober 1982
Jabatan : Alumni Fakultas Tabiyah/ PBA, UIN SUKA
Alamat Rumah : Tanjungsari Petanahan Kebumen Jawa Tengah
Alamat Yogyakarta : Sekarsuli
Nama Ayah : H. Amien Rosyid, B.A.
Nama Ibu : Hj. Marti Nuryati, B.A.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MIN Tanjungsari Petanahan Kebumen, tahun lulus 1994
- b. MTs Darussa'adah Bulus Kritig Petanahan Kebumen, tahun lulus 1997
- c. MA Al-Iman Bulus Gebang Purworejo, tahun lulus 2001
- d. S1. PBA/ Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun lulus 2008

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Diniyah Pon.Pes. Al-Iman Bulus Gebang Purworejo, tahun lulus 2001
- b. Madrasah Diniyah Pon.Pes.Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta 2006

3. Karya Ilmiah: Penelitian Skripsi yang berjudul:

“تعليم اللغة العربية بوسيلة جرائد العربية لطلاب معهد

نور الأمة كوتاكدي جو كجاكوتا, دراسة تحليلية عن المشكلات وعلاجها”

4. Prestasi:

- a. Juara I MTQ Cabang Fahmil Qur'an Tk. Kabupaten Bantul Th. 2004
- b. Juara III MTQ Cabang Fahmil Qur'an Tk. Propinsi DIY Th. 2005

5. Riwayat Organisasi/ Pekerjaan

- a. Pengurus FORSIK (Forum Silaturrahm Santri dan Alumni) Kebumen 2007-2008
- b. Pengurus Pon.Pes Nurul Ummah, Kotagede Yogyakarta 2007-2008
- c. Ketua Takmir Masjid “Al-Faruq” Nurul Ummah, Kotagede Yogyakarta, 2006-2007
- d. Kepala SDIT Sunan Averroes Sekarsuli Sendangtirto Sleman 2010-2012
- e. Guru MTs Al-Azhar Kalijaya Kebumen 2008-2009
- f. Guru MTs YAPIKA Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen 2012-2013
- g. Guru SDIT Sunan Averroes Sekarsuli Sendangtirto Sleman 2010-2012
- h. Guru MADIN Nurul Ummah Pon.Pes.Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta 2007-2008
- i. Guru MADIN Pon.Pes Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen 2012-2013
- j. Tim Dakwah LP2M Nurul Ummah di Gedangsari Gunung Kidul Yogyakarta 2001-2007
- k. Pengurus LBANU (Lembaga Bahasa Arab Nurul Ummah) Pon.Pes.Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta 2003-2004

Yogyakarta, 8 November 2013

Hormat kami



ALI IQBAL